

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum lokasi penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Madrasah Ibtidaiyah swasta (MIS) Izharil Ulum Desa Melayu Martapura Timur, yang merupakan lembaga pendidikan formal, yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Banjar.

Adapun mengenai gambaran umum lokasi penelitian dapat di lihat pada uraian di bawah ini.

1. Sejarah singkat berdirinya MI Izharil Ulum Martapura Timur.

Madrasah Ibtidaiyah swasta (MIS) Izharil Ulum Martapura timur, pada mulanya hanya menyelenggarakan pendidikan Diniyah Awwaliyah (MDA) saja, oleh tokoh masyarakat dan panitia madrasah diantaranya H. Salmani, Abdul Syukur dan Jayadi, didirikan madrasah yang setingkat dengan SD yang materi pelajarannya tidak hanya mata pelajaran yang berbasis agama, tetapi di tambah dengan mata pelajaran umum.

Pada tanggal 1 Agustus 1985 berdirilah Madrasah Ibtidaiyah Izharil Ulum yang berlokasi di Desa Melayu Martapura Timur. Adapun kepemimpinan yang menjabat sebagai kepala sekolah sejak awal berdiri sampai sekarang MIS Izharil Ulum.

- | | |
|---------------------------|---------------------|
| 1. Muhammad Thaiyib | Tahun 1985 s/d 1988 |
| 2. Abdul Muis | Tahun 1988 s/d 1990 |
| 3. Abdullah Sani Uwi A.ma | Tahun 1990 s/d 2005 |

4. Yusriah, S.Ag

Tahun 2005 s/d sekarang

2. Keadaan siswa MIS Izharil Ulum

Tabel 4.1 Keadaan siswa MIS Izharil Ulum

No	Kelas	Jumlah Murid		Jumlah	Wali Kelas
		Lk	Pr		
1	I	17	18	36	Jamilah, A.Ma
2	II	9	11	20	Agusturrahimah, Spd,i
3	III	13	14	27	Baihaqi
4	IV	5	11	16	Ahmad
5	V	8	5	13	Masriyah, A.Ma
6	VI	8	9	17	Muslih, A.Ma
Jumlah		60	68	128	

3. Keadaan guru MIS Izharil Ulum

Tabel 4.2 Keadaan guru MIS Izharil Ulum

No	Nama Guru	Status	Tugas Mengajar	Kelas
1	Yusriyah, Sag	Honoror	Kepsek, Aqidah Ahlaq	IV s/d VI
2	Jamilah, A.Ma	Pns	Guru Kelas	I
3	Agusturrahimah, Spd,i	pns	Guru Kelas	II
4	Inayatur Rahmi, Spd,i	Honoror	Ipa, Ktk	IV s/d VI
5	Muhammad Anwar, A.Ma	Honoror	B. Indonesia	IV s/d VI
6	Rafi'i, Spd,i	Honoror	Matematika	III s/d VI

7	Masriyah, A.Ma	Honoror	Fiqih, Ips	III s/d VI
8	Muslih, A.Ma	Honoror	Panjeskes, Ski	I s/d VI
9	Norhayati, Spd,i	Honoror	B. Inggeris	IV s/d VI
10	Ahmad	Honoror	Al Qur'an Tajwid Hadist	III s/d VI
11	Baihaqi	Honoror	B. Arab, Nahwu Shorof	III s/d VI
12	Nizomuddin, Spd,i	Honoror	Ips, Ppkn, Tu	IV s/d VI

4. Visi dan misi MIS Izharil Ulum

Visi

Mewujudkan manusia yang religi dengan iman dan taqwa (INTAQ) kepada Allah SWT dan memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan memiliki Akhlakul Karimah

Misi

1. Melakukan pendidikan yang religi dengan iman dan taqwa (IMTAQ) kepada Allah SWT.
2. Meningkatkan profesionalisme guru sehingga mampu mengembangkan pembelajaran yang efektif dan efesien.
3. Meningkatkan mutu manajemen madrasah yang lebih efektif dan tranfran.
4. Menjaln hubungan yang harmonis dengan orang tua dan masyarakat dalam membina madrasah yang bermutu dan berkualitas sehingga mampu menumbuhkembangkan akhlakul karimah.

B. Deskripsi setting penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MI Izharil Ulum Desa Melayu Martapura Timur Kabupaten Banjar. Subjek penelitian adalah kelas II yang berjumlah 20 orang, yang terdiri dari 11 orang perempuan dan 9 orang laki-laki.

Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya motivasi dan pemahaman serta melaksanakannya terutama pada pokok bahasan shalat fardhu. Untuk itu di rencanakan tindakan kelas untuk meningkatkan motivasi belajar dengan menggunakan metode demontrasi dan media gambar. Tindakan kelas ini di laksanakan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut :

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran menggunakan metode demontrasi dan media gambar dengan materi pokok shalat fardhu.
2. Pengamatan partisipasi yang di lakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran (2 x 35) menit siklus pertama dan siklus ke dua sesuai tahapan-tahapan proses pembelajaran di kelas.

C. Hasil penelitian

1. Tindakan kelas siklus I (2 pertemuan)

a. Pertemuan pertama (2 x 35 menit)

1) Perencanaan

Pada pertemuan pertama siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang shalat fardhu.
- b. Menyediakan media gambar untuk proses pembelajaran shalat fardhu subuh.
- c. Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- d. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

2) Pelaksanaan

Kegiatan awal (10 menit)

- a. Guru member salam.
- b. Presensi siswa.
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- d. Guru mengadakan apersepsi untuk mengingat kembali pelajaran yang telah lalu dengan mengadakan tanya jawab.
- e. Guru memberi penguatan bila jawaban benar dan memberikan kesempatan pada siswa yang salah.

Kegiatan inti (50 menit)

- a. Menjelaskan penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran untuk mendemonstrasikan shalat fardhu.
- b. Secara klasikal mendemonstrasikan shalat subuh di sertai dengan penggunaan media gambar.

- c. Secara kelompok mendemonstrasikan shalat subuh di sertai dengan penggunaan media gambar dengan bimbingan guru.
- d. Mengerjakan LKS dengan bimbingan guru.
- e. Guru membimbing siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dan memberi penghargaan pada kelompok yang terbaik.

Kegiatan akhir (10 menit)

- a. Memberikan kepada siswa untuk bertanya.
- b. Membuat kesimpulan hasil belajar.
- c. Penugasan.
- d. Tindak lanjut (PR).
- e. Guru menutup pelajaran.

3) Hasil Tindakan Kelas

1. Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam pembelajaran 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut :

Tabel 4.3 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus

I)

No	Indikator/Aspek yang diamati	Ya	Tidak
I 1	Kegiatan Prapembelajaran Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	

2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
4	Melakukan apersepsi	√	
5	Memeberikan motivasi	√	
6	Menuliskan judul materi pembelajaran	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Menjelaskan materi yang diajarkan	√	
8	Menggunakan metode pembelajaran	√	
9	Menggunakan media pembelajaran	√	
10	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	√	
11	Membimbing siswa untuk mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)	√	
12	Menguasai kelas	√	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
15	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
16	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
17	Menumbuhkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
18	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	√	

19	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	
20	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi		√
III	Kegiatan Akhir Pembelajaran		
21	Mengadakan tanya jawab	√	
22	Menyimpulkan pelajaran	√	
23	Melakukan penilaian (tes) sesuai dengan kompetensi	√	
24	Menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	√	
25	Memberikan penghargaan	√	
26	Memberikan tugas (PR) sebagai tindak lanjut	√	
27	Menutup pelajaran	√	
Jumlah		25	2

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{persentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{27} \times 100 = \frac{25}{27} \times 100 = 92,59\%$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah sesuai dengan apa yang di rencanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat di laksanakan, membimbing siswa melakukan diskusi dan melaksanakan pembelajaran belum sesuai dengan alokasi waktu yang ditetapkan.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada table secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara baik, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik.

2. Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran diberikan skor dengan kriteria angka penilaian sebagai berikut:

Nilai 1 = Sangat tidak baik

Nilai 2 = Tidak baik

Nilai 3 = Kurang baik

Nilai 4 = Baik

Nilai 5 = Sangat baik

Dengan demikian, aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dan media gambar dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Pertama Siklus I

No	Indikator/Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				√	
2	Menjawab pertanyaan guru			√		
3	Mengajukan pertanyaan			√		
4	Memperhatikan ketika proses				√	

	menemonstrasikan shalat subuh					
5	Mengikuti pembelajaran yang diajarkan				√	
6	Aktivitas memperhatikan demonstrasi siswa lain			√		
7	Disiplin			√		
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran				√	
10	Menyimpulkan hasil			√		
Jumlah				15	20	
Total		35				

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{50} \times 100 = \frac{35}{50} \times 100 = 70,00\%$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun pada aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya disiplin. Hal ini karena siswa masih dikelas rendah.

3. Tes hasil belajar siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5 Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama Siklus I

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x frekuensi	Persentasi(%)
1	10			
2	9			
3	8	3	24	15
4	7	10	90	50
5	6	7	42	35
6	5			
7	4			
8	3			
9	2			
10	1			
11	0			
Jumlah		20	136	100
Rata-rata		6.80		

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah (6,80). Hal ini berarti dibawah persyaratan tuntas yang ditetapkan oleh kurikulum dalam praktek shalat yaitu rata-rata 7,00 belum tercapai. Oleh karena itu tindakan kelas ini perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua untuk memastikan bahwa hasil tes ini akan dapat membawa hasil yang maksimal atau tidak.

b. Pertemuan kedua (2 x 35 menit)

1) Perencanaan

Pada pertemuan kedua penelitian tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran tentang praktek shalat fardhu.
- b. Menyediakan media gambar untuk proses pembelajaran shalat fardhu subuh.
- c. Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- d. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

2) Pelaksanaan

Kegiatan awal (10 menit)\

- a. Guru member salam.
- b. Presensi siswa.
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- d. Guru menuliskan judul di papan tulis.
- e. Guru mengadakan apersepsi untuk mengingat kembali pelajaran yang telah lalu dengan mengadakan tanya jawab.
- f. Guru memberi penguatan pada siswa yang benar dan memberikan kesempatan pada siswa yang salah.

Kegiatan inti (50 menit)

- a. Menjelaskan penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran untuk mendemonstrasikan shalat subuh.
- b. Secara klasikal mendemonstrasikan shalat subuh di sertai dengan penggunaan media gambar.
- c. Secara kelompok mendemonstrasikan shalat subuh di seertai dengan penggunaan media gambar.
- d. Mengerjakan LKS dengan bimbingan guru.
- e. Guru membimbing siswa mempresentasikan hasil LKS dan memberi penghargaan kepada nilai yang terbaik.

Kegiatan akhir (10 menit)

- a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- b. Membuat kesimpulan hasil belajar.
- c. Penugasan.
- d. Tindak lanjut (PR).
- e. Guru menutup pelajaran.

3) Hasil Tindakan Kelas

1. Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua Pada Siklus I

No	Indikator/Aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	Kegiatan Prapembelajaran		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
4	Melakukan apersepsi	√	
5	Memeberikan motivasi	√	
6	Menuliskan judul materi pembelajaran	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Menjelaskan materi yang diajarkan	√	
8	Menggunakan metode pembelajaran	√	
9	Menggunakan media pembelajaran	√	
10	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	√	
11	Membimbing siswa untuk mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)	√	
12	Menguasai kelas	√	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
15	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
16	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	

17	Menumbuhkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
18	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	√	
19	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	
20	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi	√	
III	Kegiatan Akhir Pembelajaran		
21	Mengadakan tanya jawab	√	
22	Menyimpulkan pelajaran		√
23	Melakukan penilaian (tes) sesuai dengan kompetensi	√	
24	Menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	√	
25	Memberikan penghargaan	√	
26	Memberikan tugas (PR) sebagai tindak lanjut	√	
27	Menutup pelajaran	√	
Jumlah		26	1

Berdasarkan hasil observasi diatas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{persentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{27} \times 100 = \frac{26}{27} \times 100 = 96,30\%$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun pada

aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal misalnya menyimpulkan pelajaran karena keterbatasan waktu.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara baik, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik.

2. Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam KBM diberikan skor dengan kriteria angka penilaian sebagai berikut:

Nilai 1 = Sangat tidak baik

Nilai 2 = Tidak baik

Nilai 3 = Kurang baik

Nilai 4 = Baik

Nilai 5 = Sangat baik

Dengan demikian angka 1 skor paling rendah dan angka 5 skor yang paling tinggi. Untuk mengetahui skor nilai aktivitas siswa dalam pembelajaran praktek shalat melalui metode demonstrasi dan media gambar dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.7 Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Kedua Siklus I

No	Indikator/Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru			√		

2	Menjawab pertanyaan guru			√		
3	Mengajukan pertanyaan				√	
4	Memperhatikan ketika menemonstrasikan shalat				√	
5	Mengikuti pembelajaran yang diajarkan				√	
6	Aktivitas memperhatikan siswa lain				√	
7	Disiplin dalam kelas				√	
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran				√	
10	Menyimpulkan hasil			√		
Jumlah				9	28	
Total		37				

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{50} \times 100 = \frac{37}{50} \times 100 = 74,00\%$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya disiplin. Hal ini karena siswa masih duduk dikelas rendah (dua).

3. Tes hasil belajar siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4.8 Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua Siklus I

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x frekuensi	Persentasi(%)
1	10			
2	9			
3	8	10	80	50
4	7	6	42	30
5	6	4	24	20
6	5			
7	4			
8	3			
9	2			
10	1			
11	0			
Jumlah		20	146	100
Rata-rata		7,3		

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah (7,3). Hal ini berarti persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum dalam praktek shalat yaitu rata-rata 7,00 tercapai. Peningkatan grafik angka terlihat, dimana pertemuan

pertama rata-rata (6,95) pertemuan kedua menjadi (7,3). Oleh karena itu tindakan tidak perlu dilanjutkan.

4) Refleksi tindakan kelas siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran shalat fardhu dengan menggunakan metode demonstrasi dan media gambar sangat efektif, tetapi masih ada sebagian siswa yang terlihat tidak terlalu aktif dalam pembelajaran.
2. Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 6,80 dan pertemuan kedua 7,3. Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dan media gambar diprediksikan berhasil karena prestasi siswa mengalami kenaikan dan mencapai ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum Fiqih rata-rata nilai 7,00. Tetapi memang masih perlu di tingkatkan dari minimal ketuntasan belajar, maka penilaian ini perlu di lanjutkan pada siklus yang ke 2.

2. Tindakan kelas siklus II (2 x pertemuan)

a. Pertemuan pertama (2 x 35 menit)

1) Perencanaan

Pada siklus kedua ini kembali dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) shalat fardhu zuhur.
- b. Menyediakan media gambar untuk proses pembelajaran shalat fardhu zuhur.
- c. Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- d. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

2) Pelaksanaan

Kegiatan awal (10 menit)\

- a. Guru member salam.
- b. Presensi siswa.
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- d. Guru menuliskan judul di papan tulis.
- e. Guru mengadakan apersepsi untuk mengingat kembali pelajaran yang telah lalu dengan mengadakan tanya jawab.
- f. Guru memberi penguatan pada siswa yang benar dan memberikan kesempatan pada siswa yang salah.

Kegiatan inti (50 menit)

- a. Menjelaskan penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran untuk mendemonstrasikan shalat fardhu zuhur.
- b. Secara klasikal mendemonstrasikan shalat fardhu zuhur di sertai dengan penggunaan media gambar.

- c. Secara kelompok mendemonstrasikan shalat fardhu zuhur di sertai dengan penggunaan media gambar.
- d. Penggunaan LKS dengan bimbingan guru.
- e. Guru membimbing siswa mempresentasikan hasil LKS dan memberi penghargaan kepada nilai yang terbaik.

Kegiatan akhir (10 menit)

- a. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- b. Membuat kesimpulan hasil belajar.
- c. Penugasan.
- d. Tindak lanjut (PR).
- e. Guru menutup pelajaran.

3) Hasil Tindakan Kelas

1. Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama siklus ke II dapat dilihat pada Tabel 4.9 berikut :

Tabel 4.9 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama pada Siklus ke II

No	Indikator/Aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	Kegiatan Prapembelajaran		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	

3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
4	Melakukan apersepsi	√	
5	Memeberikan motivasi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
6	Menuliskan judul materi pembelajaran	√	
7	Menjelaskan materi yang diajarkan	√	
8	Menggunakan metode pembelajaran	√	
9	Menggunakan media pembelajaran	√	
10	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	√	
11	Membimbing siswa untuk mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)	√	
12	Menguasai kelas	√	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
15	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
16	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
17	Menumbuhkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
18	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	√	
19	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara	√	

	jelas, baik dan benar		
20	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi		√
III	Kegiatan Akhir Pembelajaran		
21	Mengadakan tanya jawab	√	
22	Menyimpulkan pelajaran	√	
23	Melakukan penilaian (tes) sesuai dengan kompetensi	√	
24	Menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	√	
25	Memberikan penghargaan	√	
26	Memberikan tugas (PR) sebagai tindak lanjut	√	
27	Menutup pelajaran	√	
Jumlah		25	2

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{persentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{27} \times 100 = \frac{25}{27} \times 100 = 92,59\%$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah sesuai dengan apa yang di rencanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat di laksanakan, membimbing siswa untuk melakukan diskusi dan melaksanakan pembelajaran belum sesuai dengan alokasi waktu yang ditetapkan.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara baik, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik.

2. Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran diberikan skor dengan kriteria angka penilaian sebagai berikut:

Nilai 1 = Sangat tidak baik

Nilai 2 = Tidak baik

Nilai 3 = Kurang baik

Nilai 4 = Baik

Nilai 5 = Sangat baik

Dengan demikian angka 1 skor paling rendah dan angka 5 skor paling tinggi. Untuk mengetahui skor nilai aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dan media gambar dapat dilihat pada Tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10 Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Pertama Siklus II

No	Indikator/Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				√	
2	Menjawab pertanyaan guru				√	
3	Mengajukan pertanyaan				√	

4	Memperhatikan ketika proses menemonstrasikan shalat zuhur				√	
5	Mengikuti pembelajaran yang diajarkan				√	
6	Aktivitas memperhatikan demonstrasi siswa lain				√	
7	Disiplin dalam kelas			√		
8	Partisipasi siswa dalam pembelajaran				√	
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran				√	
10	Menyimpulkan hasil				√	
Jumlah				3	36	
Total		39				

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{50} \times 100 = \frac{39}{50} \times 100 = 78,00\%$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun pada aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya disiplin dalam kelas. Hal ini karena siswa masih dikelas rendah.

3. Tes hasil belajar siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 4.11 berikut ini:

Tabel 4.11 Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama Siklus II

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x frekuensi	Persentasi(%)
1	10			
2	9			
3	8	5	40	25
4	7	9	63	45
5	6	6	36	30
6	5			
7	4			
8	3			
9	2			
10	1			
11	0			
Jumlah		20	139	100
Rata-rata		6.95		

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah (6,95). Hal ini berarti dibawah persyaratan tuntas yang ditetapkan oleh kurikulum dalam praktek shalat yaitu rata-rata 7,00 belum tercapai. Oleh karena itu tindakan kelas ini perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua untuk memastikan bahwa hasil tes ini akan membawa hasil yang maksimal atau tidak.

b. Pertemuan kedua (2 x 35 menit)

1) Perencanaan

Pada pertemuan kedua penelitian tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran tentang praktek shalat fardhu zuhur.
- b. Menyediakan media gambar untuk proses pembelajaran shalat fardhu zuhur.
- c. Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- d. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

2) Pelaksanaan

Kegiatan awal (10 menit)\

- a. Guru member salam.
- b. Presensi siswa.
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- d. Guru menuliskan judul di papan tulis.
- e. Guru mengadakan apersepsi untuk mengingat kembali pelajaran yang telah lalu dengan mengadakan tanya jawab.
- f. Guru memberi penguatan pada siswa yang benar dan memberikan kesempatan pada siswa yang salah.

Kegiatan inti (50 menit)

- a. Menjelaskan penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran untuk mendemonstrasikan shalat fardhu zuhur.
- b. Secara klasikal mendemonstrasikan shalat fardhu zuhur di sertai dengan penggunaan media gambar.
- c. Secara kelompok mendemonstrasikan shalat fardhu zuhur di sertai dengan penggunaan media gambar.
- d. Mengerjakan LKS dengan bimbingan guru.
- e. Guru membimbing siswa mempresentasikan hasil LKS dan memberi penghargaan kepada nilai yang terbaik.

Kegiatan akhir (10 menit)

- a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- b. Membuat kesimpulan hasil belajar.
- c. Penugasan.
- d. Tindak lanjut (PR).
- e. Guru menutup pelajaran.

3) Hasil Tindakan Kelas

1. Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil observasi atau pengamatan dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada Tabel 4.12 berikut ini:

Tabel 4.12 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua Pada Siklus II

No	Indikator/Aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	Kegiatan Prapembelajaran		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
4	Melakukan apersepsi	√	
5	Memeberikan motivasi	√	
6	Menuliskan materi pembelajaran	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Menjelaskan materi yang diajarkan	√	
8	Menggunakan metode pembelajaran	√	
9	Menggunakan media pembelajaran	√	
10	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	√	
11	Membimbing siswa untuk mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)	√	
12	Menguasai kelas	√	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
15	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	

16	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
17	Menumbuhkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
18	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	√	
19	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	
20	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi	√	
III	Kegiatan Akhir Pembelajaran		
21	Mengadakan tanya jawab	√	
22	Menyimpulkan pelajaran	√	
23	Melakukan penilaian (tes) sesuai dengan kompetensi	√	
24	Menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	√	
25	Memberikan penghargaan	√	
26	Memberikan tugas (PR) sebagai tindak lanjut	√	
27	Menutup pelajaran	√	
Jumlah		26	1

Berdasarkan hasil observasi diatas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{persentasi} = \frac{\text{jumlah jawaban}}{27} \times 100 = \frac{26}{27} \times 100 = 96,30\%$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal misalnya melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara baik, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik.

2. Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam KBM diberikan skor dengan kriteria angka penilaian sebagai berikut:

Nilai 1 = Sangat tidak baik

Nilai 2 = Tidak baik

Nilai 3 = Kurang baik

Nilai 4 = Baik

Nilai 5 = Sangat baik

Dengan demikian angka 1 skor paling rendah dan angka 5 skor yang paling tinggi. Untuk mengetahui skor nilai aktivitas siswa dalam pembelajaran shalat fardhu zuhur melalui metode demonstrasi dan media gambar dapat dilihat pada Tabel 4.13 berikut ini:

Tabel 4.13 Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Kedua
Siklus II

No	Indikator/Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				√	
2	Menjawab pertanyaan guru				√	
3	Mengajukan pertanyaan				√	
4	Memperhatikan ketika menemonstrasikan shalat					√
5	Mengikuti pembelajaran yang diajarkan					√
6	Aktivitas memperhatikan siswa lain					√
7	Disiplin dalam kelas				√	
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10	Menyimpulkan hasil				√	
Jumlah					20	25
Total		45				

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{50} \times 100 = \frac{45}{50} \times 100 = 90,00\%$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal misalnya disiplin dalam belajar. Hal ini karena siswa masih duduk di kelas rendah(dua).

3. Tes hasil belajar siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 4.14 berikut ini:

Tabel 4.14 Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua Siklus II

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x frekuensi	Persentasi(%)
1	10			
2	9	5	45	25
3	8	9	72	45
4	7	4	28	20
5	6	2	12	10
6	5			
7	4			
8	3			
9	2			
10	1			
11	0			
Jumlah		20	157	100

Rata-rata	7,85
-----------	------

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah (7,85). Hal ini berarti persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu rata-rata 7,00 dapat terlampaui. Oleh karena itu tindakan tidak perlu dilanjutkan. Karena telah terjadi suatu kesimpulan yang kuat bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dan media gambar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam melaksanakan shalat fardhu.

4) Refleksi tindakan kelas siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran shalat fardhu dengan menggunakan metode demonstrasi dan media gambar sangat efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan metode demonstrasi dan media gambar sangat membantu siswa untuk meningkatkan motivasi belajar, hal ini dapat dilihat pada :
 - a. Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 6,95 dan pertemuan kedua 7,85.

- b. Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dan media gambar diprediksikan berhasil karena prestasi siswa mengalami kenaikan dan mencapai ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum Fiqih rata-rata nilai 7,00.

Respon siswa terhadap penggunaan metode demonstrasi dan media gambar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pokok pembahasan shalat fardhu kelas II MI Izharil Ulum Desa Melayu Martapura Kabupaten Banjar. Adapun respon atau tanggapan baik siswa dapat di lihat pada table berikut :

Tabel 4. 15. Respon siswa terhadap penggunaan metode demonstrasi dan media gambar.

No	Respon Siswa	SS		S		KS		TS	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Metode demonstrasi dan media gambar dapat menumbuhkan motipasi dan tanggung jawab dalam diri saya	9	45	11	55				
2	Melalui metode demonstrasi dan	8	40	12	60				

	media gambar, pelajaran yang kurang paham, dapat saya pahami								
3	Pembelajaran dengan metode demontrasi dan media gambar dapat membantu saya menerapkan apa yang saya pelajari dalam kehidupan sehari- hari	10	50	10	50				
4	Pembelajaran dengan metode demontrasi dan media gambar membuat pelajaran lebih menarik dan menyenangkan	9	45	11	55				
5	Pembelajaran dengan metode	12	60	8	40				

demonstrasi dan media gambar, guru lebih bersifat membimbing dari pada menjelaskan pelajaran									
---	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Berdasarkan kuisioner tersebut di atas , hasilnya di peroleh dari jawaban kelas II MI Izharil Ulum Desa Melayu Martapura Kabupaten Banjar tentang penggunaan metode demonstrasi dan media gambar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada umumnya sangat suka dan suka. Hal ini dapat di lihat dari jawaban siswa sebagai berikut :

1. Dapat menumbuhkan motivasi dan rasa tanggung jawab, sangat suka 9 orang (45%) dan suka 11 orang (55%).
2. Memudahkan memahami pelajaran, sangat suka 8 orang (40%) dan suka 12 orang (60%).
3. Dapat membantu untuk di terapkan apa yang di pelajari dalam kehidupan sehari-hari, sangat suka 10 orang (50%) dan suka 10 orang (50%).
4. Membuat pelajaran lebih menarik, sangat suka 9 orang (45%) dan suka 11 Orang (55%)
5. Lebih bersifat membimbing dari pada menjelaskan pelajaran, sangat suka 12 Orang (60%) dan suka 8 orang (40%)

D. Pembahasan

Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas (PTK) pada siswa kelas II MI Izharil Ulum Desa Melayu Martapura Timur Kabupaten Banjar dengan menggunakan metode demonstrasi dan media gambar dalam pembelajaran meningkatkan motivasi siswa pada pokok bahasan shalat fardhu yang dilaksanakan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan, maka terlihat hasil pembelajaran itu meningkat. Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas. Hal ini terlihat dari:

1. Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode demonstrasi dan media gambar di kelas II MI Izharil Ulum Desa Melayu Martapura Timur Kabupaten Banjar sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yang dilakukan 2 siklus masing-masing siklus terdiri dua kali pertemuan siklus pertama pertemuan pertama 92,59% dan pertemuan kedua 96,30% (rata-rata 94,45%). Siklus II pertemuan pertama 92,59% dan pertemuan kedua 96,30%. Rata –rata keseluruhan 94,44%.
2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai pada siklus II terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan presentasi hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas dalam kegiatan belajar mengajar, yaitu siklus I pertemuan pertama 70,00% dan pertemuan kedua 74% (rata-rata

72%). Siklus II pertemuan pertama 78% dan pertemuan kedua 90% (rata-rata 84%).

3. Tindakan kelas menggunakan metode demonstrasi dan media gambar meningkatkan motivasi belajar siswa pada pokok bahasan shalat fardhu dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I yang dilakukan dua kali pertemuan dan satu kali refleksi telah terdapat kemajuan yang berarti. Ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan siklus I pertemuan pertama 6,80 dan pertemuan kedua 7,3 (rata-rata 7,05) dilanjutkan pada siklus II pertemuan pertama 6,95 dan pertemuan kedua 7,85 (rata-rata 7,4) diatas ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya.

Melihat kenyataan hasil dari penelitian diatas, maka dapat direkomendasikan bahwa pembelajaran shalat fardhu dengan menggunakan metode demonstrasi dan media gambar baik dan efektif diterapkan pada siswa kelas II MI Izharil Ulum Desa Melayu Martapura Timur Kabupaten Banjar.